

Daftar Pustaka

- Aisyah, B.N. 2021. Pendugaan Erosi Dan Perencanaan Penggunaan lahan Di Hulu DAS Jeneberang, Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Amaliyah, R., Umar,R., Nasiah. 2020. Identifikasi Dan Pemetaan Lahan Kritis Dengan Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus DAS Jenerakikang Sub DAS Jeneberang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Environmental Science*. 2 (2) 170-177. <https://doi.org/10.35580/jes.v2i2.13377>.
- Amrullah., Rachmansyah , A., Yanuwiadi, B., 2015. Delineasi Unit Pengelolaan Sub DAS Kanto. *J-PAL*. 6(2) 115-122. E-ISSN: 2338-1671.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi Kedua. IPB Press. Bogor
- Asdak, C. 2014. *Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah*. Andi. Yogyakarta.
- BPS. 2021. *Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura Kabupaten Gowa*. Katalog BPS : 5205003.73063 Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Avialable from: <https://gowakab.bps.go.id/publication/2021/06/29/201be44ee13bc9e3997eae1a/statistik-hortikultura-kabupaten-gowa-2021.html> (Accessed on 16 August 2022).
- Dewi, I.G.A.S.U., Trigunasih, N,M., Kusmawati, T. 2012. Prediksi Erosi Dan Perencanaan Konservasi Tanah dan Air Pada Daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 1 (1):12-23. e-ISSN 2301-6515.
- DIRJEN-PDASHL. 2020. SK.30/PDASHL/SET/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jendral Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020-2024.
- Hardjowigeno, S., Widiatmaka. 2018. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Haryanti, B.W. 2008. *Model Simulasi Hubungan Antara Keadaan Hidrologi Dengan Penggunaan Lahan Di Sub Sub Das Tapan, Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Idjudin, A.A. 2011. Peranan Konservasi Lahan Dalam Pengelolaan Perkebunan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 5(2):103-116.
- Kironoto, B.A., Yulistiyanto, B., Olii M.R. 2021. *Erosi dan Konservasi Lahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- KLHK. 2009. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia*. No.32/Menhut-II/2009. Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTKRHL-DAS).
- KLHK. 2014. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*. No.P.60/Menhut-II/2014. Tentang Kriteria Penetapan Klasifikasi Daerah Aliran Sungai.

- KLHK. 2020. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. No.P16/MENLHK/SETJEN/SET.1/8/20 Tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024.
- Lias, S.A. 2002. Model Pengembangan Tata Guna Lahan Untuk Mempertahankan kapasitas Waduk Bili-Bili di Sub DAS Jeneberang Sulawesi Selatan. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Matheus, R. 2009. Rancang bangun Model Usaha Tani Konservasi sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Lahan Kering. *Partner* 16(1)38-44. <https://dx.doi.org/10.35728/jp.v16i1.2891>.
- Nurdin, F.A., Bisri, M., Rispiningtati., Priyantoro, D. 2014. Studi Pemulihan Fungsi DAS Berdasarkan Tingkat Kekritisian Lahan Dan Potensi Kelongsoran Di Sub DAS Jeneberang Hulu. *Jurnal Teknik Pengairan*, 5 (1): 29–4. Retrieved from <https://jurnalpengairan.ub.ac.id/index.php/jtp/article/view/202>.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2021.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
- Prawaka, F., Zakaria, A., Tugino, S. 2016. Analisis Data Curah Hujan Yang Hilang Dengan Menggunakan Metode Normal Ratio, Inversed Square Distance, Dan Rata-Rata Aljabar (Studi Kasus Curah Hujan Beberapa Stasiun Hujan Daerah Bandar Lampung. *JRSDD*. 4(3):397-406. E-ISSN: 2715-0690.
- Putra, A., Triyatno., Syarief, A., Hermon, D. 2018. Penilaian Erosi Berdasarkan Metode USLE Dan Konservasi Pada DAS Air Dingin Bagian Hulu Kota Padang-Sumatera Barat. *Jurnal Geografi* 10 (1):1-13. <https://doi.org/10.24114/jg.v10i1.7176>.
- Rachman dan Dariah. 2012. Permodelan Dalam Perencanaan Konservasi Tanah Dan Air. Balai Penelitian Tanah. Balai Penelitian Tanah. Bogor. Available from: [http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/buku%20bunga%20rampai%20kta%2012-07%20\(achmad%20rachman\).pdf](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/buku%20bunga%20rampai%20kta%2012-07%20(achmad%20rachman).pdf) (accessed on 1 December 2022).
- Saida, A., Ilsan, M. 2017. Erosi Dan Indeks Bahaya Erosi Pada Pertanaman Kentang. *Jurnal Agrotek*. 1(2):1-13. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v1i2.32>.
- Saragih, A., Widiarti W,Y., Wahyuni, S. 2014. Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Menggunakan Alat Rainfall Simulator. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ. Available from: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/60506> (accessed on 21 July 2022).
- Siregar, M.M. Sabrina, T, Hanum, H., 2017. Prediksi Tingkat Bahaya Erosi dengan Metode USLE Di Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Balian Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Palembang . *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Vol.5.(3): 607- 615. E-ISSN No. 2337- 6597.
- Sitepu, F., Selintung, M., Harianto, T. 2017. Pengaruh Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Erosi Yang Berpotensi Longsor. *Jurnal Penelitian enjinerig (JPE)*. 21(1)23-27. <https://doi.org/10.25042/jpe.052017.03>.

- Supangat, A.B., Sudira, P., Supriyo, H., Poedjirahajoe, E. 2018. Simulasi Model Dinamik Legume Cover Crops (LCC) Terhadap Limpasan dan Sedimen Di Hutan Tanaman. *JPPDAS*. 2(1):17-34. <https://doi.org/10.20886/jppdas.2018.2.1.17-34>.
- Syahrul. 2014. Perencanaan Penggunaan Lahan Untuk Penerapan Pertanian Berkelanjutan Pada Wilayah Hulu Daerah Aliran Sungai Tangka. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Tamrin, A. 2017. Arahan Pemanfaatan Lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) Jeneberang Terhadap Jarak Sempadan Sungai Di Kelurahan Pangkabinanga Kabupaten Gowa. Tesis. UIN Alauddin. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/12458>
- Tandirerung, W.Y. 2017. Prediksi Erosi Berbasis Unit Lahan Di Sub Das Jenelata, DAS Jeneberang. *AgroSains UKI Toraja*. 8 (1): 47-55. DOI: 10.47178/agro.v8i1.551.
- Utami, U.B.L. 2001. Pengaruh Tindakan Konservasi Tanah Terhadap Aliran Permukaan, Erosi, Kehilangan Hara Dan Penghasilan Pada Usaha Tani Kentang Dan Kubis. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. 8(2):98-107. <https://doi.org/10.22146/jml.18577>.
- Vadari, T., Subagyono., N. Sutrisno. 2004. Model Prinsip Erosi: Prinsip, Keunggulan dan Keterbatasan. Puslitbangtan.
- Wahyuni., Arsyad, U., Bachtar, B., Irfan, M. 2017. Identifikasi Daerah Resapan Air di Sub Daerah Aliran Sungai Malino Hulu Daerah Aliran Sungai Jeneberang Kabupaten Gowa. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 9 (2): 93-104. <https://doi.org/10.24259/jhm.v9i2.2891>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Nilai TSL

No	Tinggi ring	r ²	Tanah kering	Vol.	BD	Ke	Fk	UGT	TSL
	cm	cm	g	cm ³	g/cm ³	cm		tahun	ton/ha/thn
1	5	7.3	120.54	114.45	1.05	110	1	250	46.34
2	4.5	7.0	130	99.23	1.31	70	1	250	36.68
3	4.8	7.0	113.58	105.84	1.07	70	1	250	30.05
4	5	7.3	124.73	114.45	1.09	80	1	250	34.87
5	5	7.6	124.86	118.73	1.05	130	1	250	54.68
6	5	7.6	158.07	118.73	1.33	110	1	250	58.58
7	5	7.6	126.9	118.73	1.07	70	1	250	29.93
8	5	7.3	136.9	114.45	1.20	60	1	250	28.71
9	5	7.3	121.43	114.45	1.06	60	1	250	25.46
10	4.8	7.6	130.51	113.98	1.15	80	1	250	36.64
11	4.8	7.3	141.35	109.87	1.29	60	0.95	250	29.33
12	4.5	7.3	111.27	103.01	1.08	60	1	250	25.93
13	5	7.6	125.02	118.73	1.05	90	1	250	37.91
14	5	7.3	159.06	114.45	1.39	80	1	250	44.47
15	5	7.3	149.15	114.45	1.30	100	1	250	52.13
16	4.8	7.3	141.2	109.87	1.29	100	1	250	51.51
17	5	7.6	147.09	118.73	1.24	110	1	250	54.51
18	4.8	7.3	129.93	109.87	1.18	60	1	250	28.38
19	4.8	7.3	123.7	109.87	1.13	60	1	250	27.02
20	5	7.6	154.07	118.73	1.30	40	0.95	250	19.72
21	5	7.6	140.13	118.73	1.18	50	1	250	23.60
22	4.8	7.3	129.32	109.87	1.18	50	1	250	23.54
23	5	7.3	135.39	114.45	1.18	65	1	250	30.76
24	5	7.6	140.97	118.73	1.19	40	1	250	19.00
25	5	7.6	145.47	118.73	1.23	45	1	250	22.05
26	4.8	7.6	127.75	113.98	1.12	45	1	250	20.17
27	5	7.6	141.09	118.73	1.19	45	1	250	21.39
28	5	7.3	124.01	114.45	1.08	40	1	250	17.34

Lampiran 2. Tabel Nilai faktor kedalaman tanah (Hammer ,1981 dalam Arsyad, 2010).

Taxonomi Tanah (Sub-Order)	Harkat Kemerostan		Nilai Faktor Kedalaman Tanah
	Fisik	Kimia	
Aqualf	S	R	0.90
Udaif *)	S	R	0.90
Ustalf	S	R	0.90
Aquent	S	R	0.90
Arent	R	R	1.00
Fluvent*)	R	R	1.00
Orthent	R	R	1.00
Psmarnment	R	R	1.00
Andept*)	R	R	1.00
Aquept*)	R	S	0.95
Tropept	R	R	1.00
Alboil	T	S	0.75
Åquoll	S	R	0.90
Rendoll	S	R	0.90
Udoll	R	R	1.00
Ustoll	R	R	1.00
Aquox	R	T	0.90
Humox	R	R	1.00
Orthox*)	R	T	0.90
Ustox	R	T	0.90
Aquod	R	T	0.90
Ferrod	R	S	0.95
Humod	R	R	1.00
Orthod	R	S	0.95
Aquult	S	T	0.80
Humult	R	R	1.00
Udult	S	T	0.80
Ustult	S	T	0.80
Udert	R	R	1.00
Ustert	R	R	1.00

Lampiran 3. Perhitungan Nilai Erosivitas

a. Data Curah hujan BPP. Tinggi Moncong dalam mm (BMKG Wilayah IV Makassar, 2021)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah	Rata-Rata
2011	666	439	752	520	222	49	7	1	4	84	390	485	3619	301.58
2012	694	511	694	369	241	169	52	2	50	50	109	330	3271	272.58
2013	1515	707	501	410	271	268	283	23	66	77	254	971	5346	445.50
2014	1286	530	326	382	151	180	91	50	0	9	110	650	3765	313.75
2015	1116	617	938	369	157	179	0	0	0	0	62	610	4048	337.33
2016	341	738	529	427	259	151	254	52	122	241	474	518	4106	342.17
2017	555	889	497	284	197	280	95	23	65	168	391	963	4407	367.25
2018	692	828	437	128	131	305	127	9	3	10	382	625	3677	306.42
2019	1450	451	630	327	170	137	13	0	0	27	136	413	3754	312.83
2020	699	424	562	424	224	94	105	14	41	67	149	735	3538	294.83
Rata Rata	901.4	613.4	586.6	364	202.3	181.2	102.7	17.4	35.1	73.3	245.7	630	3953.1	329.43
R	1007.12	596.66	561.48	293.42	131.99	113.63	52.50	4.69	12.19	33.18	171.93	618.72	3597.51	

b. Data Curah hujan Sta. Malino dalam mm (BBWS Pompengan – Jeneberang, 2022)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah	Rata-Rata
2011	783	587	792	565	212	46	7	1	12	50	400	594	4048	337.39
2012	680	445	518	298	181	173	52	2	58	77	217	382	3087	257.31
2013	1474	682	518	466	344	316	295	35	53	96	250	948	5477	456.42
2014	1262	444	336	350	161	188	84	62	0	50	128	578	3643	303.58
2015	596	495	703	430	155	79	0	0	2	0	107	727	3294	274.50
2016	327	407	497	406	270	168	316	31	119	327	311	418	3597	299.75
2017	588	623	423	346	263	316	155	14	73	180	434	568	3983	331.92
2018	422	1213	654	121	239	372	139	2	13	30	429	558	4192	349.33
2019	912	409	509	387	147	128	12	0	0	22	139	475	3140	261.67
2020	621	409	491	328	267	77	88	13	26	100	114	819	3353	279.42
Rata Rata	766.5	571.5	544.2	369.8	223.9	186.3	114.8	16	35.6	93.3	253	606.8	3781.5	315.13
R	807.85	541.89	506.96	299.77	151.54	118.01	61.09	4.19	12.43	46.05	178.86	587.91	3316.53	

c. Data Curah hujan Sta. Tanralli dalam mm (BBWS Pompengan – Jeneberang, 2022)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah	Rata-Rata
2011	673	453	749	519	218	42	6	1	6	82	397	496	3641.46	303.46
2012	692	500	660	356	229	170	51	2	32	38	254	695	3679.13	306.59
2013	1824	816	500	433	442	396	315	19	86	72	150	900	5953.00	496.08
2014	1209	539	269	239	241	265	90	48	2	10	201	630	3743.00	311.92
2015	1059	599	783	489	306	89	0	0	1	0	73	647	4045.77	337.15
2016	328	368	374	566	262	89	197	51	158	417	460	425	3695.00	307.92
2017	475	994	319	306	242	184	86	23	97	195	459	789	4169.00	347.42
2018	540	796	612	182	180	262	160	48	12	36	286	557	3671.00	305.92
2019	1295	337	451	203	177	155	11	0	0	115	90	483	3317.00	276.42
2020	683	332	414	326	354	114	93	30	58	110	186	764	3464.45	288.70
Rata Rata	878	573	513	362	265	177	101	22	45	108	256	639	3938	328.16
R	971.56	544.30	468.07	291.15	190.65	109.75	51.22	6.53	17.17	55.88	181.35	630.20	3517.85	

xxx = Data hilang

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Erodibilitas

UL	Tekstur				Struktur			Bahan Organik			Permeabilitas			K	
	Pasir %	Pasir halus %	Debu %	Liat %	Kelas Tekstur	M	Tipe Struktur	Nilai	% C	Kategori	% BO	Perm	Kelas Permeabilitas		Nilai
1	16.54	2.65	57.27	26.20	Silt Loam	4422	Granular Sangat Halus	1	2.45	Sedang	4.22	22.3	sedang sampai cepat	2	0.228
2	48.24	6.69	33.78	17.97	Loam	3320	Granular Sedang	3	2.41	Sedang	4.16	25.8	Cepat	1	0.197
3	17.51	5.57	61.68	20.81	Silt Loam	5326	Granular Sedang	3	2.39	Sedang	4.13	22.5	sedang sampai cepat	2	0.388
4	22.35	3.14	56.27	21.38	Silt Loam	4670	Granular Halus	2	2.16	Sedang	3.73	23.0	sedang sampai cepat	2	0.310
5	22.97	4.93	54.50	22.54	Silt Loam	4603	Granular Halus	2	2.53	Sedang	4.36	17.9	sedang sampai cepat	2	0.278
6	65.74	10.35	17.25	17.01	Sandy Loam	2291	Granular Halus	2	1.33	Rendah	2.29	25.8	Cepat	1	0.114
7	9.84	2.71	60.58	29.58	Silty Clay Loam	4456	Granular Sedang	3	2.38	Sedang	4.11	20.2	sedang sampai cepat	2	0.319
8	41.74	6.51	41.31	16.95	Loam	3972	Granular Halus	2	2.16	Sedang	3.73	24.9	sedang sampai cepat	2	0.252
9	11.03	2.81	55.17	33.80	Silty Clay Loam	3838	Granular Halus	2	2.43	Sedang	4.20	11.7	Sedang	3	0.258
10	20.23	4.35	55.77	24.01	Silt Loam	4568	Granular Halus	2	2.28	Sedang	3.94	21.2	sedang sampai cepat	2	0.293
11	20.03	6.06	63.17	16.80	Silt Loam	5760	Angular Blocky	4	1.67	Rendah	2.87	14.1	sedang sampai cepat	2	0.531
12	8.66	1.81	56.07	35.26	Silty Clay Loam	3747	Granular Sedang	3	2.44	Sedang	4.21	8.1	Sedang	3	0.293
13	23.04	3.96	66.01	10.96	Silt Loam	6230	Granular Halus	2	2.30	Sedang	3.97	26.1	Cepat	1	0.396
14	63.04	6.71	22.20	14.76	Sandy Loam	2464	Angular Blocky	4	0.62	Sangat Rendah	1.07	26.1	Cepat	1	0.238
15	47.74	2.60	30.18	22.09	Loam	2553	Granular Sedang	3	1.38	Rendah	2.37	15.1	sedang sampai cepat	2	0.210
16	49.80	10.96	28.99	21.22	Loam	3147	Granular Sedang	3	0.80	Sangat Rendah	1.38	7.9	Sedang	3	0.322
17	12.69	2.74	35.74	51.58	Silty Clay Loam	1863	Granular Halus	2	1.08	Rendah	1.86	5.2	lambat sampai sedang	4	0.179
18	13.10	2.93	50.89	36.01	Silty Clay Loam	3444	Granular Sedang	3	2.28	Sedang	3.94	9.4	Sedang	3	0.278
19	20.02	3.28	58.55	21.43	Silt Loam	4858	Granular Sedang	3	2.02	Sedang	3.49	13.1	sedang sampai cepat	2	0.378
20	15.89	14.72	55.42	28.69	Silty Clay Loam	5001	Angular Blocky	4	0.67	Sangat Rendah	1.15	3.6	lambat sampai sedang	4	0.601
21	22.52	3.67	48.96	28.52	Clay Loam	3762	Granular Sedang	3	1.55	Rendah	2.67	7.1	Sedang	3	0.344
22	8.90	1.96	51.60	39.50	Silty Clay Loam	3240	Granular Sedang	3	1.52	Rendah	2.61	2.1	lambat sampai sedang	4	0.330
23	3.29	1.39	54.04	42.67	Silty Clay	3178	Granular Kasar	3	2.14	Sedang	3.70	6.8	Sedang	3	0.263
24	12.71	2.19	40.73	46.57	Silty Clay	2293	Granular Kasar	3	0.55	Sangat Rendah	0.95	1.3	Lambat	5	0.310
25	8.96	2.78	59.54	31.50	Silty Clay Loam	4270	Angular Blocky	4	0.95	Sangat Rendah	1.63	2.6	lambat sampai sedang	4	0.503
26	8.82	2.06	52.03	39.15	Silty Clay Loam	3291	Subangular Blocky	4	1.46	Rendah	2.51	2.3	lambat sampai sedang	4	0.380
27	32.25	2.94	40.32	27.43	Clay Loam	3140	Angular Blocky	3	2.21	Sedang	3.82	7.4	Sedang	3	0.257
28	4.01	1.63	51.45	44.53	Silty Clay	2944	Granular Kasar	3	2.20	Sedang	3.80	6.9	Sedang	3	0.242

Lampiran 5. Pengolahan Data Penggunaan Lahan dan Tindakan Konservasi (CP)

a. Tabel Hasil Penentuan Indeks CP

No	Tutupan lahan	Kerapatan Vegetasi	Vegetasi	Konservasi	Nilai C	Nilai P
1	Belukar	Sedang	Semak, Pinus	Tanpa Konservasi	0.01	1
2	Belukar	Tinggi	Rerumputan, Alang-Alang, Belukar	Tanpa Konservasi	0.01	1
3	Belukar	Tinggi	Rerumputan, Alang-Alang, Belukar	Tanpa Konservasi	0.01	1
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tinggi	Tanaman Hutan Rapat	Tanpa Konservasi	0.001	1
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tinggi	Tanaman Hutan Rapat	Tanpa Konservasi	0.001	1
6	Hutan Lahan Kering Sekunder,	Tinggi	Tanaman Hutan Rapat	Tanpa Konservasi	0.001	1
7	Tegalan	Rendah	Kentang, Wortel, Daun Bawang	Bedengan	0.7	0.15
8	Tegalan	Rendah	Daun Bawang, Kentang,	Bedengan Dengan Teras tradisional	0.7	0.05
9	Tegalan	Rendah	Kentang, Wortel	Bedengan	0.7	0.15
10	Perkebunan the	Sedang	Teh	Pertanaman Searah Kontur + Tanaman Penutup Tanah	0.35	0.03
11	Sawah	Rendah	Padi Sawah – Jagung	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
12	Pertanian lahan kering campur	Sedang	Cabai, Pisang, Pepaya, Semak Belukar, Tanaman Hutan	Teras Gulud	0.2	0.15
13	Pertanian lahan kering campur	Tinggi	Kopi, Pisang, Bambu, Semak Belukar, Tanaman Hutan	Teras Gulud	0.1	0.15
14	Sawah	Rendah	Jagung-Padi	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
15	Pertanian lahan kering campur	Tinggi	Pisang, Porang, Cengkeh, Jati, Semak	Tanpa Konservasi	0.2	1
16	Pertanian lahan kering campur	Tinggi	Kopi Pisang, Porang, Cengkeh, Alpukat, Jati. Tanaman Hutan	Tanpa Konservasi	0.1	1
17	Pertanian lahan kering campur	Tinggi	Kopi, Bambu, Aren, Porang, Pisang, Tanaman Hutan	Teras Tradisional	0.1	0.35
18	Tegalan	Tinggi	Kentang, Sawi, Wortel, Kol, Daun Bawang	Bedengan Dengan Teras tradisional	0.7	0.05
19	Pertanian lahan kering campur	Sedang	Bambu, Jati, Kayu Putih, Daun Bawang, Kentang,	Teras Tradisional	0.2	0.06
20	Sawah	Rendah	Padi Sawah – Jagung	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
21	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
22	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
23	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
24	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.01	0.04
25	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
26	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15
27	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.01	0.04
28	Sawah	Rendah	Padi Sawah - Lahan Bera	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.01	0.15

Lampiran 6. Tabel Nilai C (PERMENHUT RI No. 32 /2009).

No.	Jenis Tanaman	C	No.	Jenis Tanaman	C
1.	Padi sawah	0,01	34.	Rumput gajah, tahun 2	0,1
2.	Tebu	0,2 – 0,3*	35.	Padang rumput (permanen) Bagus	0,04
3.	Padi gogo (lahan kering)	0,53	36.	Padang rumput (permanen) jelek	0,4
4.	Jagung	0,64	37.	Alang-alang, permanen	0,02
5.	Sorgum	0,35	38.	Alang-alang, dibakar sekali setiap tahun	0,1
6.	Kedelai	0,4	39.	Tanah kosong, tak diolah	0,95
7.	Kacang tanah	0,4	40.	Tanah kosong diolah	1,0
8.	kacang hijau	0,35	41.	Ladang berpindah	0,4
9.	Kacang tunggak	0,3	42.	Pohon reboisasi, tahun 1	0,32
10.	Kacang gude	0,3	43.	Pohon reboisasi, tahun 2	0,1
11.	Ubi kayu	0,7	44.	Tanaman perkebunan, tanah ditutup dengan bagus	0,1
12.	Talas	0,7	45.	Tanaman perkebunan, tanah berpenutupan jelek	0,5
13.	Kentang ditanam searah lereng	0,9	46.	Semak tak terganggu	0,01
14.	Kentang ditanam menurut kontur	0,35	47.	Hutan tak terganggu, sedikit seresah	0,005
15.	Ubi jalar	0,4	48.	Hutan tak terganggu, banyak seresah	0,001
16.	Kapas	0,7	49.	Ubi kayu + kedelai	0,3
17.	Tembakau	0,4 – 0,6*	50.	Ubi kayu + kacang tanah	0,26
18.	Jahe dan sejenisnya	0,8	51.	Ubi kayu + jagung – kacang tanah	0,45
19.	Cabe, bawang, sayuran lain	0,7	52.	Padi gogo + jagung	0,5
20.	Nanas	0,4	53.	Padi gogo + sorgum	0,3
21.	Pisang	0,4	54.	Padi gogo – kedelai	0,55
22.	Teh	0,35	55.	Padi gogo – kacang gude	0,45
23.	Jambu mete	0,5	56.	Padi gogo – kacang tunggak	0,50
24.	Kopi	0,6	57.	Kacang tanah – kacang hijau	0,45
25.	Coklat	0,8	58.	Kacang tanah – kacang gude	0,40
26.	Kelapa	0,7	59.	jagung + kacang-kacangan / PC. tanah	0,40
27.	Kepala Sawit	0,5	60.	Jagung + ubi jalar	0,40
28.	Cengkeh	0,5	61.	Jagung + padi gogo + ubi kayu – kedelai / kacang tanah	0,35
29.	Karet	0,6 – 0,75*	62.	Padi gogo – jagung – kacang tanah	0,45
30.	Serai wangi	0,45	63.	Sorgum – sorgum	0,45
31.	Rumput <i>Brachiaria decumbens</i> tahun 1	0,29	64.	Pertanian lahan kering campur, rapat	0,1
32.	Rumput <i>Brachiaria decumbens</i> tahun 2	0,02	65.	Pertanian lahan kering campur, ubi kayu + kedelai	0,2
33.	Rumput gajah, tahun 1	0,5	66.	Pertanian lahan kering campur, kacang gude + kacang tanah (jarang)	0,4

Catatan : (+) = tumpang tindih ; (-) = pergiliran tanaman

Lampiran 7. Tabel Nilai C untuk Sub DAS Jeneberang (Lias, 2002)

No	Penggunaan Lahan	Nilai C
1	Belukar	0.3
2	Belukar/Ladang	0.35
3	Hutan	0.005
4	Hutan/Rumput	0.01
5	Hutan Pinus	0.02
6	Hutan Tanaman	0.02
7	Kebun Campuran	0.1
8	Kebun/Belukar	0.2
9	Kebun Kopi	0.2
10	Kebun Teh	0.35
11	Ladang	0.4
12	Ladang/Kebun	0.25
13	Lahan Bera	1
14	Pemukiman	0.02
15	Padang rumput	0.01
16	Rumput/Belukar	0.15
17	Sawah	0.01
18	Tegalan	0.7
19	Tegalan/Belukar	0.45
20	Waduk	-

Lampiran 8. Tabel Panduan Nilai P (PERMENHUT RI No. 32 /2009).

Teknik Konservasi Tanah	P
Teras bangku, baik	0,04
Teras bangku, sedang	0,15
Teras bangku, jelek	0,40
Teras tradisional	0,35
Teras gulud, baik	0,15
Hillside ditch atau filed pits	0,30
Kontur cropping kemiringan 1-3%	0,4
Kontur cropping kemiringan 3-8%	0,5
Kontur cropping kemiringan 8-15%	0,6
Kontur cropping kemiringan 15-25%	0,8
Kontur cropping kemiringan >25%	0,9
Strip rumput permanen, baik, rapat dan berlajur	0,04
Strip rumput permanen jelek	0,4
Strip crotolaria	0,5
Mulsa jerami sebanyak 6 t/ha/th	0,15
Mulsa jerami sebanyak 3 t/ha/th	0,25
Mulsa jerami sebanyak 1 t/ha/th	0,60
Mulsa jagung, 3 t/ha/th	0,35
Mulsa Crotolaria, 3 t/ha/th	0,50
Mulsa kacang tanah	0,75
Bedengan untuk sayuran	0,15

Lampiran 9. Perhitungan Nilai Prediksi Erosi USLE dan Indeks Bahaya Erosi Kondisi Eksisting

No.	Sub_Unit	TL	Lereng	JT	WH	Luas	R	K	LS	C	P	A	Kelas	TSL	IBE	IBE
1	4	HS	C	T1	P3	20.82	3316.53	0.310	4	0.001	1	4.11	I	34.87	0.12	Rendah
2	6b	HS	E	T1	P2	23.79	3517.85	0.114	12	0.001	1	4.80	I	58.58	0.08	Rendah
3	6a	HS	E	T1	P1	1007.12	3597.51	0.114	12	0.001	1	4.91	I	58.58	0.08	Rendah
4	5b	HS	D	T1	P2	56.32	3517.85	0.278	9	0.001	1	8.82	I	54.68	0.16	Rendah
5	5c	HS	D	T1	P3	93.77	3316.53	0.278	9	0.001	1	8.31	I	54.68	0.15	Rendah
6	5a	HS	D	T1	P1	656.57	3597.51	0.278	9	0.001	1	9.02	I	54.68	0.16	Rendah
7	10	PT	D	T2	P3	35.99	3316.53	0.293	5.5	0.35	0.03	56.08	II	36.64	1.53	Sedang
8	11	Sw	A	T4	P1	11.12	3597.51	0.531	0.33	0.01	0.15	0.95	I	29.33	0.03	Rendah
9	13	PC	E	T3	P1	43.72	3597.51	0.396	12	0.1	0.15	256.75	IV	37.91	6.77	Tinggi
10	12	PC	D	T3	P1	129.39	3597.51	0.293	4.5	0.2	0.15	142.06	III	23.76	5.98	Tinggi
11	15b	PC	C	T1	P2	14.92	3517.85	0.210	3.3	0.1	1	243.43	IV	52.13	4.67	Tinggi
12	15a	PC	C	T1	P1	76.54	3597.51	0.210	3.3	0.1	1	248.94	IV	52.13	4.78	Tinggi
13	17b	PC	E	T1	P2	238.44	3517.85	0.179	12.5	0.1	0.35	276.15	IV	54.51	5.07	Tinggi
14	17a	PC	E	T1	P1	726.61	3597.51	0.179	12.5	0.1	0.35	282.40	IV	54.51	5.18	Tinggi
15	16b	PC	D	T1	P2	737.65	3517.85	0.322	3.5	0.1	1	396.58	IV	51.51	7.70	Tinggi
16	16a	PC	D	T1	P1	2103.60	3597.51	0.322	3.5	0.1	1	405.56	IV	51.51	7.87	Tinggi
17	19b	PC	E	T2	P3	91.21	3316.53	0.378	12.5	0.2	0.05	156.60	IV	27.02	5.80	Tinggi
18	19a	PC	E	T2	P1	22.84	3597.51	0.378	12.5	0.2	0.05	169.86	IV	27.02	6.29	Tinggi
19	20	Sw	A	T4	P2	144.57	3517.85	0.601	0.15	0.01	0.15	0.48	I	19.72	0.02	Rendah
20	21	Sw	B	T3	P1	30.54	3597.51	0.344	2	0.01	0.15	3.71	I	23.60	0.16	Rendah
21	22	Sw	C	T3	P1	52.08	3597.51	0.330	4	0.01	0.15	7.13	I	23.54	0.30	Rendah
22	23	Sw	D	T3	P1	25.61	3597.51	0.263	6	0.01	0.15	8.53	I	30.76	0.28	Rendah
23	24	Sw	B	T1	P1	22.56	3597.51	0.310	2.4	0.01	0.04	1.07	I	19.00	0.06	Rendah
24	14	Sw	A	T1	P2	12.54	3517.85	0.238	0.4	0.01	0.15	0.50	I	44.47	0.01	Rendah
25	25	Sw	C	T1	P1	223.67	3597.51	0.503	4	0.01	0.4	28.97	II	22.05	1.31	Sedang
26	27	Sw	E	T1	P1	54.56	3597.51	0.257	10.5	0.01	0.04	3.89	I	21.39	0.18	Rendah
27	26b	Sw	D	T1	P2	128.75	3517.85	0.380	10	0.01	0.15	20.03	II	20.17	0.99	Rendah
28	26c	Sw	D	T1	P3	16.97	3316.53	0.380	10	0.01	0.15	18.88	II	20.17	0.94	Rendah
29	26a	Sw	D	T1	P1	562.42	3597.51	0.380	10	0.01	0.15	20.48	II	20.17	1.02	Sedang
30	28	Sw	D	T2	P3	30.10	3316.53	0.242	9.5	0.01	0.15	11.46	I	17.34	0.66	Rendah
31	1	SB	D	T3	P1	27.47	3597.51	0.228	7	0.01	1	57.40	II	46.34	1.24	Sedang
32	3b	SB	E	T1	P2	129.68	3517.85	0.388	13	0.01	1	177.38	III	30.05	5.90	Tinggi
33	3a	SB	E	T1	P1	351.87	3597.51	0.388	13	0.01	1	181.40	IV	30.05	6.04	Tinggi
34	2b	SB	D	T1	P2	108.79	3517.85	0.197	7.3	0.01	1	50.61	II	36.68	1.38	Sedang
35	2a	SB	D	T1	P1	203.99	3597.51	0.197	7.3	0.01	1	51.75	II	36.68	1.41	Sedang
36	18b	Tg	D	T1	P3	31.62	3316.53	0.278	6	0.7	0.05	193.33	IV	28.38	6.81	Tinggi
37	18a	Tg	D	T1	P1	89.72	3597.51	0.278	6	0.7	0.05	209.71	IV	28.38	7.39	Tinggi
38	7	Tg	C	T2	P3	23.81	3316.53	0.319	3.9	0.7	0.15	433.24	IV	29.93	14.48	Sangat Tinggi
39	9	Tg	E	T2	P3	10.50	3316.53	0.258	8.3	0.7	0.15	745.79	V	25.46	29.29	Sangat Tinggi
40	8b	Tg	D	T2	P3	191.84	3316.53	0.252	7.5	0.7	0.05	219.40	IV	28.71	7.64	Tinggi
41	8a	Tg	D	T2	P1	21.06	3597.51	0.252	7.5	0.7	0.05	237.99	IV	28.71	8.29	Tinggi

Lampiran 10. Perhitungan Data Skenario 1

No	Tutupan_Lahan	TL	Sub_Unit	Simbol_UL	WH	A	Harkat	Ke	TSL	IBE	TBE	Luas	A_Total	TSL_Total
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	4	4. HS, C, T1	P3	4.1	I	80	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	6b	6. HS, E, T1	P2	4.8	I	110	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	6a	6. HS, E, T1	P1	4.9	I	110	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	5b	5. HS, D, T1	P2	8.8	I	130	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	5c	5. HS, D, T1	P3	8.3	I	130	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	Hutan Lahan Kering Sekunder	HS	5a	5. HS, D, T1	P1	9.0	I	130	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	Pertanian Lahan Kering	PT	10	10. PT, D, T2	P3	56.1	II	80	36.6	1.53	Sedang	36.0	2018.4	1318.7
9	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	13	13. PC, E, T3	P1	205.4	IV	90	37.9	5.42	Tinggi	43.7	8981.0	1657.5
10	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	12	12. PC, D, T3	P1	56.8	II	80	25.9	2.19	Sedang	129.4	7352.4	3355.0
11	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	15b	15. PC, C, T1	P2	194.7	IV	100	52.1	3.74	Sedang	14.9	2905.6	777.7
12	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	15a	15. PC, C, T1	P1	199.2	IV	100	52.1	3.82	Sedang	76.5	15243.9	3989.9
13	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	17b	17. PC, E, T1	P2	220.9	IV	110	54.5	4.05	Tinggi	238.4	52676.2	12997.4
14	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	17a	17. PC, E, T1	P1	225.9	IV	110	54.5	4.14	Tinggi	726.6	164156.6	39607.1
15	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	16b	16. PC, D, T1	P2	317.3	IV	90	51.5	6.16	Tinggi	737.7	234032.7	37999.6
16	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	16a	16. PC, D, T1	P1	324.5	IV	90	51.5	6.30	Tinggi	2103.6	682515.6	108365.0
17	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	19b	19. PC, E, T2	P3	62.6	III	60	27.0	2.32	Sedang	91.2	5713.5	2464.6
18	Pertanian Lahan Kering Campur	PC	19a	19. PC, E, T2	P1	67.9	III	60	27.0	2.51	Sedang	22.8	1551.8	617.1
8	Sawah	Sw	11	11. Sw, A, T4	P1	0.9	I	60	29.3	0.03	Rendah	11.1	10.5	326.1
19	Sawah	Sw	20	20. Sw, A, T4	P2	0.5	I	40	19.7	0.02	Rendah	144.6	68.8	2851.5
20	Sawah	Sw	21	21. Sw, B, T3	P1	3.7	I	50	23.6	0.16	Rendah	30.5	113.3	721.0
21	Sawah	Sw	22	22. Sw, C, T3	P1	7.1	I	50	23.5	0.30	Rendah	52.1	371.1	1225.8
22	Sawah	Sw	23	23. Sw, D, T3	P1	8.5	I	65	30.8	0.28	Rendah	25.6	218.3	787.5
23	Sawah	Sw	24	24. Sw, B, T1	P1	1.1	I	40	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	Sawah	Sw	14	14. Sw, A, T1	P2	0.5	I	90	44.5	0.01	Rendah	12.5	6.3	557.5
25	Sawah	Sw	25	25. Sw, C, T1	P1	29.0	II	45	22.1	1.31	Sedang	223.7	6479.8	4932.8
26	Sawah	Sw	27	27. Sw, E, T1	P1	3.9	I	45	21.4	0.18	Rendah	54.6	212.0	1167.1
27	Sawah	Sw	26b	26. Sw, D, T1	P2	20.0	II	45	20.2	0.99	Rendah	128.8	2578.9	2597.5
28	Sawah	Sw	26c	26. Sw, D, T1	P3	18.9	II	45	20.2	0.94	Rendah	17.0	320.4	342.3
29	Sawah	Sw	26a	26. Sw, D, T1	P1	20.5	II	45	20.2	1.02	Sedang	562.4	11520.2	11346.3
30	Sawah	Sw	28	28. Sw, D, T2	P3	11.5	I	50	17.3	0.66	Rendah	30.1	344.8	521.8
31	Semak Belukar	SB	1	1. SB, D, T3	P1	57.4	II	110	46.3	1.24	Sedang	27.5	1577.0	1273.1
32	Semak Belukar	SB	3b	3. SB, E, T1	P2	177.4	III	70	30.0	5.90	Tinggi	129.7	23003.8	3896.6
33	Semak Belukar	SB	3a	3. SB, E, T1	P1	181.4	IV	70	30.0	6.04	Tinggi	351.9	63829.3	10572.5
34	Semak Belukar	SB	2b	2. SB, D, T1	P2	50.6	II	70	36.7	1.38	Sedang	108.8	5505.8	3990.9
35	Semak Belukar	SB	2a	2. SB, D, T1	P1	51.8	II	70	36.7	1.41	Sedang	204.0	10557.1	7482.9
36	Tegalan/Ladang	Tg	18b	18. Tg, D, T1	P3	22.1	II	60	28.4	0.78	Rendah	31.6	698.7	897.5
37	Tegalan/Ladang	Tg	18a	18. Tg, D, T1	P1	24.0	II	60	28.4	0.84	Rendah	89.7	2150.3	2546.3
38	Tegalan/Ladang	Tg	7	7. Tg, C, T2	P3	49.5	II	70	29.9	1.65	Sedang	23.8	1179.1	712.7
39	Tegalan/Ladang	Tg	9	9. Tg, E, T2	P3	85.2	III	60	25.5	3.35	Sedang	10.5	894.9	267.3
40	Tegalan/Ladang	Tg	8b	8. Tg, D, T2	P3	25.1	II	100	28.7	0.87	Rendah	191.8	4810.4	5507.2
41	Tegalan/Ladang	Tg	8a	8. Tg, D, T2	P1	27.2	II	100	28.7	0.95	Rendah	21.1	572.7	604.5
						154.5			44.7					

Lampiran 11. Perhitungan Data Skenario 2

No	Sub_UL	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
1	4	4. HS, C, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.1	I	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	6b	6. HS, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.8	I	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	6a	6. HS, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.9	I	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	5b	5. HS, D, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.8	I	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	5c	5. HS, D, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.3	I	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	5a	5. HS, D, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	9.0	I	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	10	10. PT, D, T2	P3	Pertanian Lahan Kering	Pertanaman Searah Kontur + Tanaman Penutup Tanah	56.1	II	36.6	1.53	Sedang	36.0	2018.4	1318.7
9	13	13. PC, E, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud	82.2	III	37.9	2.17	Sedang	43.7	3592.4	1657.5
10	12	12. PC, D, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud	25.9	II	23.8	1.09	Sedang	129.4	3355.0	3074.9
11	15b	15. PC, C, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	77.9	III	52.1	1.49	Sedang	14.9	1162.2	777.7
12	15a	15. PC, C, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	79.7	III	52.1	1.53	Sedang	76.5	6097.6	3989.9
13	17b	17. PC, E, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Tradisional	88.4	III	54.5	1.62	Sedang	238.4	21070.5	12997.4
14	17a	17. PC, E, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Tradisional	90.4	III	54.5	1.66	Sedang	726.6	65662.6	39607.1
15	16b	16. PC, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	126.9	III	51.5	2.46	Sedang	737.7	93613.1	37999.6
16	16a	16. PC, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	129.8	III	51.5	2.52	Sedang	2103.6	273006.3	108365.0
17	19b	19. PC, E, T2	P3	Pertanian Lahan Kering Campur	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur Teras tradisional	62.6	III	27.0	2.32	Sedang	91.2	5713.5	2464.6
18	19a	19. PC, E, T2	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur Teras tradisional	67.9	III	27.0	2.51	Sedang	22.8	1551.8	617.1
8	11	11. Sw, A, T4	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.3	I	29.3	0.01	Rendah	11.1	2.8	326.1
19	20	20. Sw, A, T4	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.1	I	19.7	0.01	Rendah	144.6	18.3	2851.5
20	21	21. Sw, B, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	1.0	I	23.6	0.04	Rendah	30.5	30.2	721.0
21	22	22. Sw, C, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	1.9	I	23.5	0.08	Rendah	52.1	99.0	1225.8
22	23	23. Sw, D, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	2.3	I	30.8	0.07	Rendah	25.6	58.2	787.5
23	24	24. Sw, B, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.1	I	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	14	14. Sw, A, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.1	I	44.5	0.00	Rendah	12.5	1.7	557.5
25	25	25. Sw, C, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	2.9	I	22.1	0.13	Rendah	223.7	648.0	4932.8
26	27	27. Sw, E, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	3.9	I	21.4	0.18	Rendah	54.6	212.0	1167.1
27	26b	26. Sw, D, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.3	I	20.2	0.26	Rendah	128.8	687.7	2597.5
28	26c	26. Sw, D, T1	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.0	I	20.2	0.25	Rendah	17.0	85.4	342.3
29	26a	26. Sw, D, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.5	I	20.2	0.27	Rendah	562.4	3072.0	11346.3
30	28	28. Sw, D, T2	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	3.1	I	17.3	0.18	Rendah	30.1	91.9	521.8
31	1	1. SB, D, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	183.7	IV	46.3	3.96	Sedang	27.5	5046.3	1273.1
32	3b	3. SB, E, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	567.6	V	30.0	18.89	Sangat Tinggi	129.7	73612.2	3896.6
33	3a	3. SB, E, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	580.5	V	30.0	19.32	Sangat Tinggi	351.9	204253.8	10572.5
34	2b	2. SB, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	161.9	III	36.7	4.41	Tinggi	108.8	17618.7	3990.9
35	2a	2. SB, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	165.6	III	36.7	4.51	Tinggi	204.0	33782.6	7482.9

Lanjutan Lampiran 11. Perhitungan Data Skenario 2

No	Sub_UL	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
36	18b	18. Tg, D, T1	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur, Teras tradisional	17.7	II	28.4	0.62	Rendah	31.6	559.0	897.5
37	18a	18. Tg, D, T1	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur, Teras tradisional	19.2	II	28.4	0.68	Rendah	89.7	1720.2	2546.3
38	7	7. Tg, C, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur	39.6	II	29.9	1.32	Sedang	23.8	943.3	712.7
39	9	9. Tg, E, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur	68.2	III	25.5	2.68	Sedang	10.5	715.9	267.3
40	8b	8. Tg, D, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur Teras tradisional	20.1	II	28.7	0.70	Rendah	191.8	3848.3	5507.2
41	8a	8. Tg, D, T2	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur Teras tradisional	21.8	II	28.7	0.76	Rendah	21.1	458.2	604.5
						97.5		44.7					

Lampiran 12. Perhitungan Data Skenario 3

No.	Sub_Unit	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
1	4	4. HS, C, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.1	I	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	6b	6. HS, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.8	I	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	6a	6. HS, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.9	I	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	5b	5. HS, D, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.8	I	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	5c	5. HS, D, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.3	I	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	5a	5. HS, D, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	9.0	I	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	10	10. PT, D, T2	P3	Pertanian Lahan Kering	Pertanaman Searah Kontur + Tanaman Penutup Tanah	56.1	II	36.6	1.53	Sedang	36.0	2018.4	1318.7
9	13	13. PC, E, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	205.4	IV	37.9	5.42	Tinggi	43.7	8981.0	1657.5
10	12	12. PC, D, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	25.9	II	23.8	1.09	Sedang	129.4	3355.0	3074.9
11	15b	15. PC, C, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	29.2	II	52.1	0.56	Rendah	14.9	435.8	777.7
12	15a	15. PC, C, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	29.9	II	52.1	0.57	Rendah	76.5	2286.6	3989.9
13	17b	17. PC, E, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	94.7	III	54.5	1.74	Sedang	238.4	22575.5	12997.4
14	17a	17. PC, E, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	96.8	III	54.5	1.78	Sedang	726.6	70352.8	39607.1
15	16b	16. PC, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	47.6	II	51.5	0.92	Rendah	737.7	35104.9	37999.6
16	16a	16. PC, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	48.7	II	51.5	0.94	Rendah	2103.6	102377.3	108365.0
17	19b	19. PC, E, T2	P3	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	62.6	III	27.0	2.32	Sedang	91.2	5713.5	2464.6
18	19a	19. PC, E, T2	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	67.9	III	27.0	2.51	Sedang	22.8	1551.8	617.1
8	11	11. Sw, A, T4	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.3	I	29.3	0.01	Rendah	11.1	2.8	326.1
19	20	20. Sw, A, T4	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	19.7	0.01	Rendah	144.6	18.3	2851.5
20	21	21. Sw, B, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.0	I	23.6	0.04	Rendah	30.5	30.2	721.0
21	22	22. Sw, C, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.9	I	23.5	0.08	Rendah	52.1	99.0	1225.8
22	23	23. Sw, D, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.3	I	30.8	0.07	Rendah	25.6	58.2	787.5
23	24	24. Sw, B, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.1	I	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	14	14. Sw, A, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	44.5	0.00	Rendah	12.5	1.7	557.5
25	25	25. Sw, C, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.9	I	22.1	0.13	Rendah	223.7	648.0	4932.8
26	27	27. Sw, E, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	3.9	I	21.4	0.18	Rendah	54.6	212.0	1167.1
27	26b	26. Sw, D, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.3	I	20.2	0.26	Rendah	128.8	687.7	2597.5
28	26c	26. Sw, D, T1	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.0	I	20.2	0.25	Rendah	17.0	85.4	342.3
29	26a	26. Sw, D, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.5	I	20.2	0.27	Rendah	562.4	3072.0	11346.3
30	28	28. Sw, D, T2	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	3.1	I	17.3	0.18	Rendah	30.1	91.9	521.8

Lanjutan Lampiran 12. Perhitungan Data Skenario 3

No.	Sub_Unit	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
31	1	1. SB, D,T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	68.9	III	46.3	1.49	Sedang	27.5	1892.4	1273.1
32	3b	3. SB, E, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	212.9	IV	30.0	7.08	Tinggi	129.7	27604.6	3896.6
33	3a	3. SB, E, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	217.7	IV	30.0	7.24	Tinggi	351.9	76595.2	10572.5
34	2b	2. SB, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	60.7	III	36.7	1.66	Sedang	108.8	6607.0	3990.9
35	2a	2. SB, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanaman menurut kontur+teras gulud	62.1	III	36.7	1.69	Sedang	204.0	12668.5	7482.9
36	18b	18. Tg, D, T1	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur , teras tradisional	17.7	II	28.4	0.62	Rendah	31.6	559.0	897.5
37	18a	18. Tg, D, T1	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur , teras tradisional	19.2	II	28.4	0.68	Rendah	89.7	1720.2	2546.3
38	7	7. Tg, C, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur	39.6	II	29.9	1.32	Sedang	23.8	943.3	712.7
39	9	9. Tg, E, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur	68.2	III	25.5	2.68	Sedang	10.5	715.9	267.3
40	8b	8. Tg, D, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur , teras tradisional	20.1	II	28.7	0.70	Rendah	191.8	3848.3	5507.2
41	8a	8. Tg, D, T2	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan untuk sayuran, Pola tumpang gilir, Penanaman menurut kontur , teras tradisional	21.8	II	28.7	0.76	Rendah	21.1	458.2	604.5
						47.3		44.7					

Lampiran 13. Perhitungan Data Skenario 4

No	Sub_UL	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
1	4	4. HS, C, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.1	I	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	6b	6. HS, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.8	I	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	6a	6. HS, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.9	I	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	5b	5. HS, D, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.8	I	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	5c	5. HS, D, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.3	I	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	5a	5. HS, D, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	9.0	I	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	10	10. PT, D, T2	P3	Pertanian Lahan Kering	Pertanaman Searah Kontur + Tanaman Penutup Tanah	19.6	II	36.6	0.54	Rendah	36.0	706.4	1318.7
8	11	11. Sw, A, T4	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.3	I	29.3	0.01	Rendah	11.1	2.8	326.1
9	13	13. PC, E, T3	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	13.7	I	37.9	0.36	Rendah	43.7	598.7	1657.5
10	12	12. PC, D, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Cover crop, Penanaman menurut kontur dan teras gulud	2.1	I	25.9	0.08	Rendah	129.4	275.7	3355.0
11	15b	15. PC, C, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Cover crop, Penanaman menurut kontur dan teras gulud	1.1	I	52.1	0.02	Rendah	14.9	16.3	777.7
12	15a	15. PC, C, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Cover crop, Penanaman menurut kontur dan teras gulud	1.1	I	52.1	0.02	Rendah	76.5	85.7	3989.9
13	17b	17. PC, E, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	6.3	I	54.5	0.12	Rendah	238.4	1505.0	12997.4
14	17a	17. PC, E, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	6.5	I	54.5	0.12	Rendah	726.6	4690.2	39607.1
15	16b	16. PC, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Cover crop, Penanaman menurut kontur dan teras gulud	1.8	I	51.5	0.03	Rendah	737.7	1316.4	37999.6
16	16a	16. PC, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Cover crop, Penanaman menurut kontur dan teras gulud	1.8	I	51.5	0.04	Rendah	2103.6	3839.2	108365.0
17	19b	19. PC, E, T2	P3	Hutan Tanaman	Cover crop	12.5	I	27.0	0.46	Rendah	91.2	1142.7	2464.6
18	19a	19. PC, E, T2	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	13.6	I	27.0	0.50	Rendah	22.8	310.4	617.1
19	20	20. Sw, A, T4	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	19.7	0.01	Rendah	144.6	18.3	2851.5
20	21	21. Sw, B, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.0	I	23.6	0.04	Rendah	30.5	30.2	721.0
21	22	22. Sw, C, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.9	I	23.5	0.08	Rendah	52.1	99.0	1225.8
22	23	23. Sw, D, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.3	I	30.8	0.07	Rendah	25.6	58.2	787.5
23	24	24. Sw, B, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.1	I	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	14	14. Sw, A, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	44.5	0.00	Rendah	12.5	1.7	557.5
25	25	25. Sw, C, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.9	I	22.1	0.13	Rendah	223.7	648.0	4932.8
26	27	27. Sw, E, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	7.8	I	21.4	0.36	Rendah	54.6	424.0	1167.1
27	26b	26. Sw, D, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.3	I	20.2	0.26	Rendah	128.8	687.7	2597.5
28	26c	26. Sw, D, T1	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.0	I	20.2	0.25	Rendah	17.0	85.4	342.3

Lanjutan Lampiran 13. Perhitungan Data Skenario 4

No	Sub_UL	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atot	TSL_Tot
29	26a	26. Sw, D, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.5	I	20.2	0.27	Rendah	562.4	3072.0	11346.3
30	28	28. Sw, D, T2	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	3.1	I	17.3	0.18	Rendah	30.1	91.9	521.8
31	1	1. SB, D, T3	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.6	I	46.3	0.10	Rendah	27.5	126.2	1273.1
32	3b	3. SB, E, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	14.2	I	30.0	0.47	Rendah	129.7	1840.3	3896.6
33	3a	3. SB, E, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	14.5	I	30.0	0.48	Rendah	351.9	5106.3	10572.5
34	2b	2. SB, D, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	4.0	I	36.7	0.11	Rendah	108.8	440.5	3990.9
35	2a	2. SB, D, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.1	I	36.7	0.11	Rendah	204.0	844.6	7482.9
36	18b	18. Tg, D, T1	P3	Tegalan/Ladang	Pola tumpang gilir, Bedengan untuk sayuran, Penanaman menurut kontur dan teras tradisional	18.3	II	28.4	0.65	Rendah	31.6	579.6	897.5
37	18a	18. Tg, D, T1	P1	Tegalan/Ladang	Pola tumpang gilir, Bedengan untuk sayuran, Penanaman menurut kontur dan teras tradisional	19.9	II	28.4	0.70	Rendah	89.7	1783.7	2546.3
38	7	7. Tg, C, T2	P3	Tegalan/Ladang	Pola tumpang gilir, Bedengan untuk sayuran, Penanaman menurut kontur dan teras tradisional	13.7	I	29.9	0.46	Rendah	23.8	326.0	712.7
39	9	9. Tg, E, T2	P3	Hutan Tanaman	Cover crop	5.7	I	25.5	0.22	Rendah	10.5	59.7	267.3
40	8b	8. Tg, D, T2	P3	Tegalan/Ladang	Pola tumpang gilir, Bedengan untuk sayuran, Penanaman menurut kontur dan teras tradisional	20.8	II	28.7	0.72	Rendah	191.8	3990.2	5507.2
41	8a	8. Tg, D, T2	P1	Tegalan/Ladang	Pola tumpang gilir, Bedengan untuk sayuran, Penanaman menurut kontur dan teras tradisional	22.6	II	28.7	0.79	Rendah	21.1	475.1	604.5
						5.6		44.7					

Lampiran 14. Perhitungan Data Skenario 5

No	Sub_Unit	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan_Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atotal	TSL_Tot
1	4	4. HS, C, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.1	I	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	6b	6. HS, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.8	I	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	6a	6. HS, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.9	I	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	5b	5. HS, D, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.8	I	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	5c	5. HS, D, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.3	I	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	5a	5. HS, D, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	9.0	I	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	10	10. PT, D, T2	P3	Pertanian Lahan Kering	Pertanaman Searah Kontur + Tanaman Penutup Tanah	19.6	II	36.6	0.54	Rendah	36.0	706.4	1318.7
8	11	11. Sw, A, T4	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.3	I	29.3	0.01	Rendah	11.1	2.8	326.1
9	13	13. PC, E, T3	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	17.1	II	37.9	0.45	Rendah	43.7	748.4	1657.5
10	12	12. PC, D, T3	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud + Strip Rumput	2.1	I	25.9	0.08	Rendah	129.4	275.7	3355.0
11	15b	15. PC, C, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud + Strip Rumput	1.1	I	52.1	0.02	Rendah	14.9	16.3	777.7
12	15a	15. PC, C, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud + Strip Rumput	1.1	I	52.1	0.02	Rendah	76.5	85.7	3989.9
13	17b	17. PC, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	7.9	I	54.5	0.14	Rendah	238.4	1881.3	12997.4
14	17a	17. PC, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	8.1	I	54.5	0.15	Rendah	726.6	5862.7	39607.1
15	16b	16. PC, D, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud + Strip Rumput	1.8	I	51.5	0.03	Rendah	737.7	1316.4	37999.6
16	16a	16. PC, D, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Teras Gulud + Strip Rumput	1.8	I	51.5	0.04	Rendah	2103.6	3839.2	108365.0
17	19b	19. PC, E, T2	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	15.7	II	27.0	0.58	Rendah	91.2	1428.4	2464.6
18	19a	19. PC, E, T2	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	17.0	II	27.0	0.63	Rendah	22.8	387.9	617.1
19	20	20. Sw, A, T4	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	19.7	0.01	Rendah	144.6	18.3	2851.5
20	21	21. Sw, B, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.0	I	23.6	0.04	Rendah	30.5	30.2	721.0
21	22	22. Sw, C, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.9	I	23.5	0.08	Rendah	52.1	99.0	1225.8
22	23	23. Sw, D, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.3	I	30.8	0.07	Rendah	25.6	58.2	787.5
23	24	24. Sw, B, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.1	I	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	14	14. Sw, A, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	0.1	I	44.5	0.00	Rendah	12.5	1.7	557.5
25	25	25. Sw, C, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	2.9	I	22.1	0.13	Rendah	223.7	648.0	4932.8
26	27	27. Sw, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	9.7	I	21.4	0.45	Rendah	54.6	530.0	1167.1
27	26b	26. Sw, D, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.3	I	20.2	0.26	Rendah	128.8	687.7	2597.5
28	26c	26. Sw, D, T1	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.0	I	20.2	0.25	Rendah	17.0	85.4	342.3
29	26a	26. Sw, D, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	5.5	I	20.2	0.27	Rendah	562.4	3072.0	11346.3
30	28	28. Sw, D, T2	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	3.1	I	17.3	0.18	Rendah	30.1	91.9	521.8
31	1	1. SB, D, T3	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.6	I	46.3	0.10	Rendah	27.5	126.2	1273.1
32	3b	3. SB, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	17.7	II	30.0	0.59	Rendah	129.7	2300.4	3896.6
33	3a	3. SB, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	18.1	II	30.0	0.60	Rendah	351.9	6382.9	10572.5
34	2b	2. SB, D, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	4.0	I	36.7	0.11	Rendah	108.8	440.5	3990.9
35	2a	2. SB, D, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.1	I	36.7	0.11	Rendah	204.0	844.6	7482.9
36	18b	18. Tg, D, T1	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan + Teras tradisional	18.3	II	28.4	0.65	Rendah	31.6	579.6	897.5
37	18a	18. Tg, D, T1	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan + Teras tradisional	19.9	II	28.4	0.70	Rendah	89.7	1783.7	2546.3
38	7	7. Tg, C, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan + Teras tradisional	13.7	I	29.9	0.46	Rendah	23.8	326.0	712.7
39	9	9. Tg, E, T2	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Reboisasi	7.1	I	25.5	0.28	Rendah	10.5	74.6	267.3
40	8b	8. Tg, D, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan + Teras tradisional	20.8	II	28.7	0.72	Rendah	191.8	3990.2	5507.2
41	8a	8. Tg, D, T2	P1	Tegalan/Ladang	Bedengan + Teras tradisional	22.6	II	28.7	0.79	Rendah	21.1	475.1	604.5
						6.0		44.7					

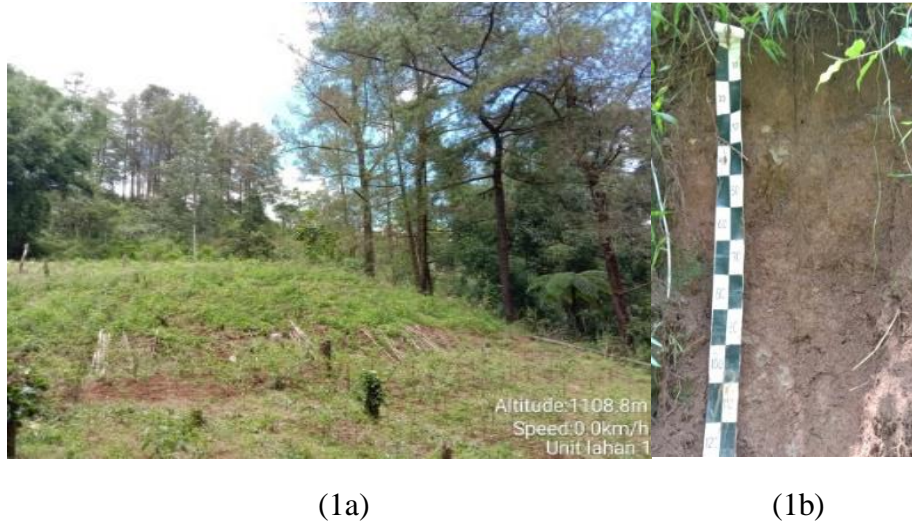
Lampiran 15. Perhitungan Data Skenario 6

No.	Sub_Unit	Simbol_unit	WH	Arahan Tutupan Lahan	Tindakan Konservasi	A	Harkat	TSL	IBE	TBE	Luas	Atotal	TSL_Tot
1	4	4. HS, C, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.1	I	34.9	0.12	Rendah	20.8	85.5	726.0
2	6b	6. HS, E, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.8	I	58.6	0.08	Rendah	23.8	114.2	1393.8
3	6a	6. HS, E, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	4.9	I	58.6	0.08	Rendah	1007.1	4944.4	58995.2
4	5b	5. HS, D, T1	P2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.8	I	54.7	0.16	Rendah	56.3	496.6	3080.1
5	5c	5. HS, D, T1	P3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	8.3	I	54.7	0.15	Rendah	93.8	779.5	5128.0
6	5a	5. HS, D, T1	P1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tanpa Konservasi	9.0	I	54.7	0.16	Rendah	656.6	5920.3	35904.2
7	10	10. PT, D, T2	P3	Hutan Tanaman	Cover crop	4.3	I	36.6	0.12	Rendah	36.0	153.8	1318.7
8	11	11. Sw, A, T4	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.3	I	29.3	0.01	Rendah	11.1	2.8	326.1
9	13	13. PC, E, T3	P1	Hutan Sekunder	Teras Gulud	17.1	II	37.9	0.45	Rendah	43.7	748.4	1657.5
10	12	12. PC, D, T3	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	3.8	I	25.9	0.15	Rendah	129.4	490.2	3355.0
11	15b	15. PC, C, T1	P2	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	32.1	II	52.1	0.62	Rendah	14.9	479.4	777.7
12	15a	15. PC, C, T1	P1	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanpa Konservasi	32.9	II	52.1	0.63	Rendah	76.5	2515.2	3989.9
13	17b	17. PC, E, T1	P2	Hutan Sekunder	Teras Tradisional	7.9	I	54.5	0.14	Rendah	238.4	1881.3	12997.4
14	17a	17. PC, E, T1	P1	Hutan Sekunder	Teras Tradisional	8.1	I	54.5	0.15	Rendah	726.6	5862.7	39607.1
15	16b	16. PC, D, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	3.2	I	51.5	0.06	Rendah	737.7	2340.3	37999.6
16	16a	16. PC, D, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	3.2	I	51.5	0.06	Rendah	2103.6	6825.2	108365.0
17	19b	19. PC, E, T2	P3	Hutan Sekunder	Bedengan + Teras tradisional	15.7	II	27.0	0.58	Rendah	91.2	1428.4	2464.6
18	19a	19. PC, E, T2	P1	Hutan Sekunder	Bedengan + Teras tradisional	17.0	II	27.0	0.63	Rendah	22.8	387.9	617.1
19	20	20. Sw, A, T4	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.1	I	19.7	0.01	Rendah	144.6	18.3	2851.5
20	21	21. Sw, B, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	1.0	I	23.6	0.04	Rendah	30.5	30.2	721.0
21	22	22. Sw, C, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	1.9	I	23.5	0.08	Rendah	52.1	99.0	1225.8
22	23	23. Sw, D, T3	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	2.3	I	30.8	0.07	Rendah	25.6	58.2	787.5
23	24	24. Sw, B, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Baik	1.1	I	19.0	0.06	Rendah	22.6	24.1	428.5
24	14	14. Sw, A, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	0.1	I	44.5	0.00	Rendah	12.5	1.7	557.5
25	25	25. Sw, C, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	2.9	I	22.1	0.13	Rendah	223.7	648.0	4932.8
26	27	27. Sw, E, T1	P1	Hutan Sekunder	Teras Bangku Konstruksi Baik	9.7	I	21.4	0.45	Rendah	54.6	530.0	1167.1
27	26b	26. Sw, D, T1	P2	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.3	I	20.2	0.26	Rendah	128.8	687.7	2597.5
28	26c	26. Sw, D, T1	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.0	I	20.2	0.25	Rendah	17.0	85.4	342.3
29	26a	26. Sw, D, T1	P1	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	5.5	I	20.2	0.27	Rendah	562.4	3072.0	11346.3
30	28	28. Sw, D, T2	P3	Sawah	Teras Bangku Konstruksi Sedang	3.1	I	17.3	0.18	Rendah	30.1	91.9	521.8
31	1	1. SB, D,T3	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.6	I	46.3	0.10	Rendah	27.5	126.2	1273.1
32	3b	3. SB, E, T1	P2	Hutan Sekunder	Tanpa Konservasi	17.7	II	30.0	0.59	Rendah	129.7	2300.4	3896.6
33	3a	3. SB, E, T1	P1	Hutan Sekunder	Tanpa Konservasi	18.1	II	30.0	0.60	Rendah	351.9	6382.9	10572.5
34	2b	2. SB, D, T1	P2	Hutan Tanaman	Cover crop	4.0	I	36.7	0.11	Rendah	108.8	440.5	3990.9
35	2a	2. SB, D, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.1	I	36.7	0.11	Rendah	204.0	844.6	7482.9
36	18b	18. Tg, D, T1	P3	Hutan Tanaman	Cover crop	4.4	I	28.4	0.16	Rendah	31.6	139.7	897.5
37	18a	18. Tg, D, T1	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	4.8	I	28.4	0.17	Rendah	89.7	430.1	2546.3
38	7	7. Tg, C, T2	P3	Tegalan/Ladang	Bedengan	13.7	I	29.9	0.46	Rendah	23.8	326.0	712.7
39	9	9. Tg, E, T2	P3	Hutan Sekunder	Bedengan	7.1	I	25.5	0.28	Rendah	10.5	74.6	267.3
40	8b	8. Tg, D, T2	P3	Hutan Tanaman	Cover crop	5.0	I	28.7	0.17	Rendah	191.8	962.1	5507.2
41	8a	8. Tg, D, T2	P1	Hutan Tanaman	Cover crop	5.4	I	28.7	0.19	Rendah	21.1	114.5	604.5
						6.2		44.7					

Lampiran 16. Pengamatan lapangan

1. Unit Lahan 1

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'31.3"LS, 119°52'13.3"BT, elevasi 1108 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular Halus, kedalaman efektif perakaran 110 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 39.6 %, Panjang lereng 27 m, Penggunaan Lahan Belukar, Vegetasi Semak dan Pinus, Tingkat Kerapatan vegetasi Sedang.



Gambar 1a. bentang lahan unit lahan 1., 1b. Profil tanah unit lahan 1

2. Unit Lahan 2

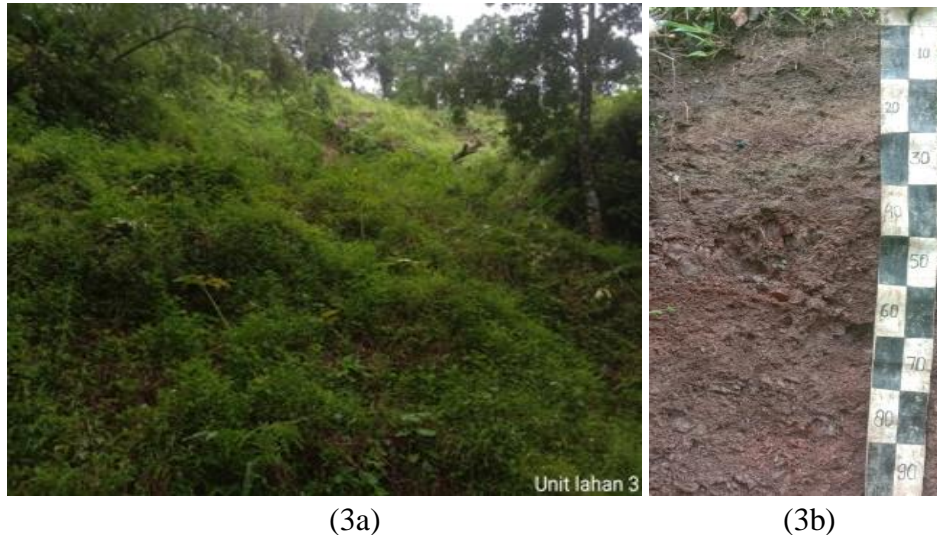
Lokasi Desa Parigi, 5°15'52.2"LS, 119°46'3.9"BT, elevasi 977.2 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, Tekstur Tanah Lempung, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 70 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 38.6 %, Panjang lereng 31 m, Penggunaan Lahan Belukar, Vegetasi Pisang, Porang, Semak, Alang-alang, Tingkat Kerapatan vegetasi Sedang.



Gambar 2a bentang lahan unit lahan 2, 2b Profil tanah unit lahan 2

3. Unit Lahan 3

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'51.1"LS, 119°50'53.4"BT, elevasi 735 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 70 cm, Kelas lereng >45%, Kemiringan lereng 61.55 %, Panjang lereng 33 m, Penggunaan Lahan Belukar, Vegetasi Perdu, Porang, Semak, Tingkat Kerapatan vegetasi Sedang.



Gambar 3a bentang lahan unit lahan 3, 3b Profil tanah unit lahan 3.

4. Unit Lahan 4

Lokasi Kelurahan Malino, 5°12'49.9"LS, 119°53'35.5"BT, elevasi 1390 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 80 cm, Kelas lereng 15-25%, Kemiringan lereng 18.8 %, Panjang lereng 45 m, Penggunaan Lahan Hutan lahan kering sekunder, Tingkat Kerapatan vegetasi Tinggi.



Gambar 4a bentang lahan unit lahan 4, 4b Profil tanah unit lahan 4.

5. Unit Lahan 5

Lokasi Kelurahan Malino, 5°13'07.9"LS, 119°53'31.0"BT, elevasi 1412 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 130 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 35 %, Panjang lereng 48 m, Penggunaan Lahan Hutan lahan kering sekunder, Vegetasi tanaman hutan , Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi.



Gambar 5a bentang lahan unit lahan 5, 5b Profil tanah unit lahan 5.

6. Unit Lahan 6

Lokasi Desa Parigi, 5°16'23.5"LS, 119°45'47.7"BT, elevasi 297 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berpasir, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 110 cm, Kelas lereng >45%, Kemiringan lereng 57.6 %, Panjang lereng 31 m, Penggunaan Lahan Hutan lahan kering sekunder, Vegetasi tanaman hutan, Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi.



Gambar 6a bentang lahan unit lahan 6, 6b Profil tanah unit lahan 6.

7. Unit Lahan 7

Lokasi Desa Pattapang, 5°14'14.2"LS, 119°54'28.3"BT, elevasi 1530 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 70 cm, Kelas lereng 15-25%, Kemiringan lereng 19.7 %, Panjang lereng 38 m, Penggunaan Lahan tegalan, Vegetasi kentang dan wortel, Tingkat Kerapatan vegetasi rendah, Konservasi Bedengan untuk sayuran.



Gambar 7a bentang lahan unit lahan 7, **7b** Profil tanah unit lahan 7.

8. Unit Lahan 8

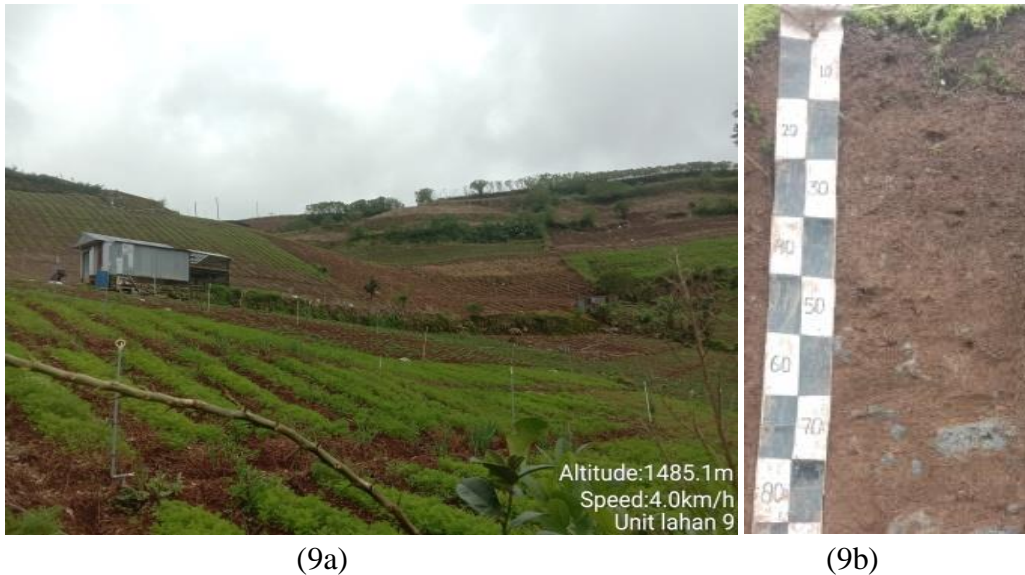
Lokasi Desa Pattapang, 5°14'35.6"LS, 119°54'00.6"BT, elevasi 1440 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 31 %, Panjang lereng 44 m, Penggunaan Lahan tegalan, Vegetasi kentang dan Ubi jalar, Tingkat Kerapatan vegetasi rendah, Konservasi Bedengan untuk sayuran dan teras tradisional.



Gambar 8a bentang lahan unit lahan 8, **8b** Profil tanah unit lahan 8.

9. Unit Lahan 9

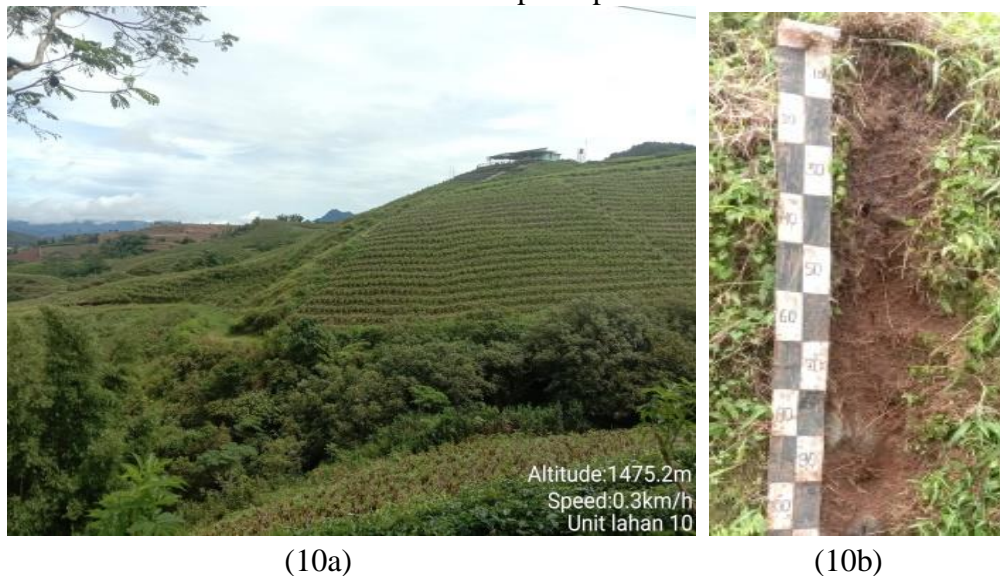
Lokasi Desa Pattapang, 5°14'01.2"LS, 119°54'02.5"BT, elevasi 1492 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 31 %, Panjang lereng 44 m, Penggunaan Lahan tegalan, Vegetasi kentang dan Ubi jalar, Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi, Konservasi Bedengan untuk sayuran.



Gambar 9a bentang lahan unit lahan 9, **9b** Profil tanah unit lahan 9.

10. Unit Lahan 10

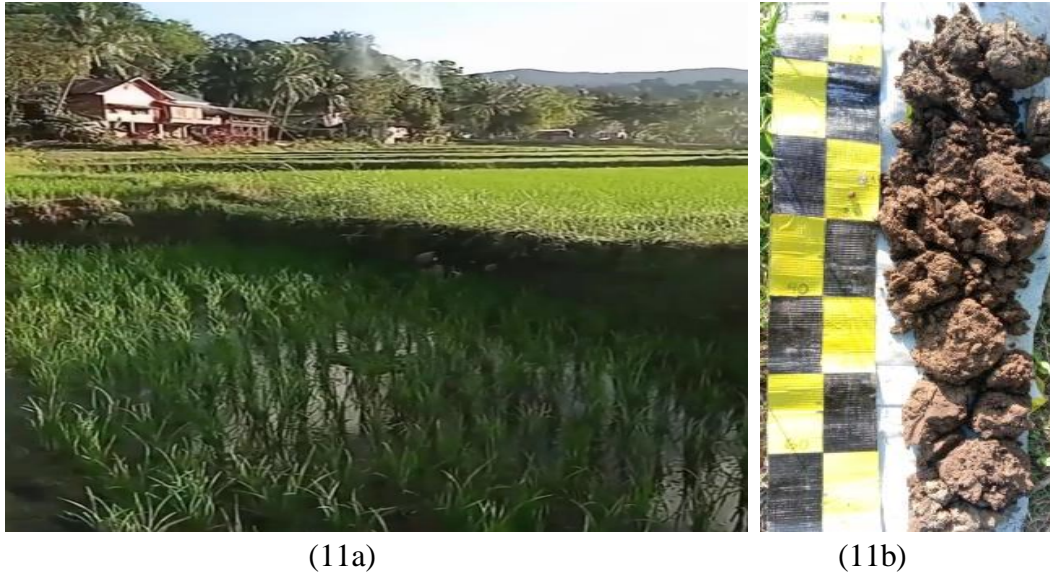
Lokasi Desa Pattapang, 5°14'35.1"LS, 119°54'29.8"BT, elevasi 1475 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 80 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 33 %, Panjang lereng 24 m, Penggunaan Lahan perkebunan, Vegetasi teh, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Pertanaman menurut kontur dan strip rumput.



Gambar 10a bentang lahan unit lahan 10, **10b** Profil tanah unit lahan 10.

11. Unit Lahan 11

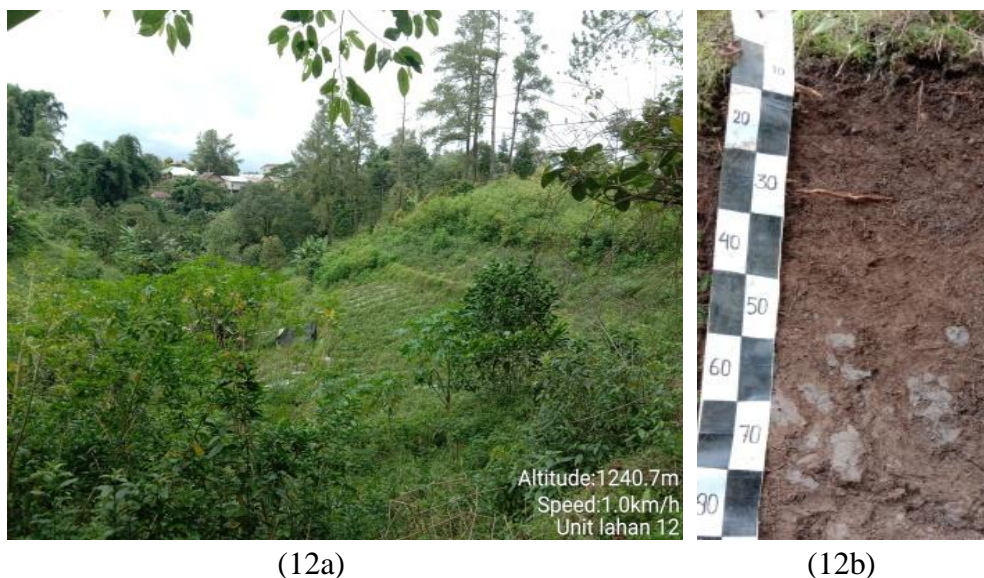
Lokasi Desa Parigi, 5°16'06.2"LS, 119°47'40.0"BT, elevasi 293 mdpl, jenis tanah Aeric Epiaquepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Angular Blocky, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 0-8%, Kemiringan lereng 2.2%, Panjang lereng 54 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi sawah, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Bangku Konstruksi Baik.



Gambar 11a bentang lahan unit lahan 11, 11b Profil tanah unit lahan 11.

12. Unit Lahan 12

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'42.6"LS, 119°52'41.6"BT, elevasi 1240 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 29.6%, Panjang lereng 23 m, Penggunaan Lahan Pertanian lahan kering campur, Vegetasi semak, kopi, cabai, pisang, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Gulud.



Gambar 12a bentang lahan unit lahan 12, 12b Profil tanah unit lahan 12.

13. Unit Lahan 13

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'33.9"LS, 119°51'38.5"BT, elevasi 1078 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 90 cm, Kelas lereng >45%, Kemiringan lereng 53%, Panjang lereng 30 m, Penggunaan Lahan Pertanian lahan kering campur, Vegetasi kopi, Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi, Konservasi Tanpa konservasi.



(13a)



(13b)

Gambar 13a bentang lahan unit lahan 13, 13b Profil tanah unit lahan 13.

14. Unit Lahan 14

Lokasi Desa Parigi, 5°16'24.6"LS, 119°46'14.3"BT, elevasi 279 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berpasir, Struktur Tanah Angular Blocky, kedalaman efektif perakaran 80 cm, Kelas lereng 0-8%, Kemiringan lereng 2.2%, Panjang lereng 88 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi sawah, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



(14a)



(14b)

Gambar 14a bentang lahan unit lahan 14, 14b Profil tanah unit lahan 14.

15. Unit Lahan 15

Lokasi Desa Gantarang, 5°15'14.2"LS, 119°50'22.2"BT, elevasi 713 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung, Struktur Tanah Granular Sedang, kedalaman efektif perakaran 100 cm, Kelas lereng 0-8%, Kemiringan lereng 19.6%, Panjang lereng 26 m, Penggunaan Lahan kebun, Vegetasi Cengkeh, Pisang Semak, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang.



(15a)



(15b)

Gambar 15a bentang lahan unit lahan 15, 15b Profil tanah unit lahan 15.

16. Unit Lahan 16

Lokasi Desa Parigi, 5°15'53.9"LS, 119°47'35.6"BT, elevasi 320 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung, Struktur Tanah Granular Sedang kedalaman efektif perakaran 100 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 25.2%, Panjang lereng 21 m, Penggunaan Lahan Pertanian lahan kering campur, vegetasi kopi, pisang, porang, cengkeh, alpukat, tanaman hutan, Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi.



(16a)



(16b)

Gambar 16a bentang lahan unit lahan 16, 16b Profil tanah unit lahan 16.

17. Unit Lahan 17

Lokasi Kelurahan Malino, 5°15'08.6"LS, 119°50'41.8"BT, elevasi 913 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular halus, kedalaman efektif perakaran 110 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 59.2%, Panjang lereng 31 m, Penggunaan Lahan Pertanian lahan kering campur, vegetasi kopi, bambu, aren, porang, pisang, dan tanaman hutan, Tingkat Kerapatan vegetasi tinggi.



(17a)

(17b)

Gambar 17a bentang lahan unit lahan 17, 17b Profil tanah unit lahan 17.

18. Unit Lahan 18

Lokasi Desa Pattapang, 5°14'03.1"LS, 119°53'50.6"BT, elevasi 1368 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 25.9%, Panjang lereng 43 m, Penggunaan Lahan tegalan, Vegetasi Daun bawang, kentang, wortel, Tingkat Kerapatan vegetasi rendah, Konservasi Bedengan dan Teras radisional.



(18a)

(18b)

Gambar 18a bentang lahan unit lahan 18, 18b Profil tanah unit lahan 18.

19. Unit Lahan 19

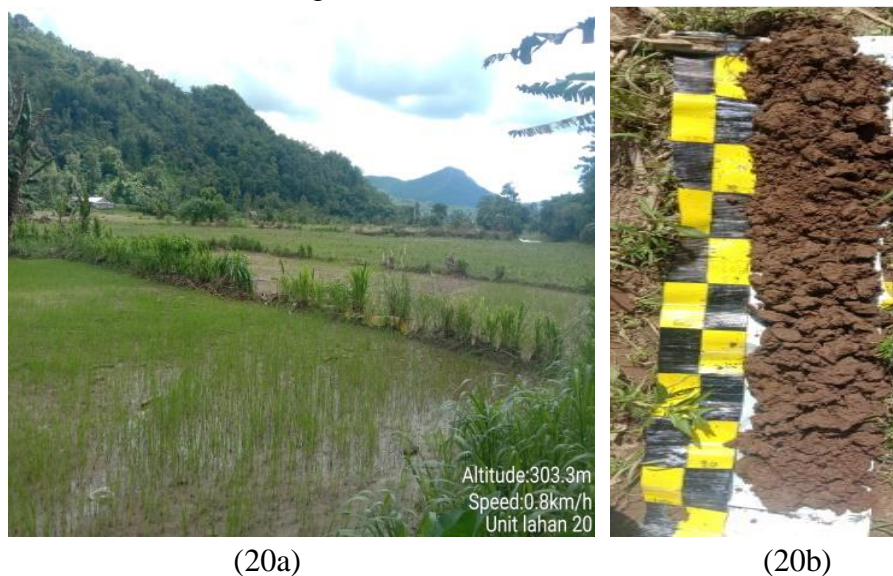
Lokasi Desa Pattapang, 5°14'23.2"LS, 119°53'59.7"BT, elevasi 1487 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah Lempung berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 60 cm, Kelas lereng 0-8%, Kemiringan lereng 60.4 %, Panjang lereng 28 m, Penggunaan Lahan Pertanian lahan kering campur, Vegetasi bambu, cengkeh, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras tradisional.



Gambar 19a bentang lahan unit lahan 19, 19b Profil tanah unit lahan 19.

20. Unit Lahan 20

Lokasi Desa Parigi, 5°16'31.7"LS, 119°45'48.5"BT, elevasi 303 mdpl, jenis tanah Aeric Epiaquepts, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur tanah platy, kedalaman efektif perakaran 40 cm, Kelas lereng 0-8%, Kemiringan lereng 0.8%, Panjang lereng 57 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi sawah, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



Gambar 20a bentang lahan unit lahan 20, 20b Profil tanah unit lahan 20.

21. Unit Lahan 21

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'02.3"LS, 119°52'22.7"BT, elevasi 1218 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung berliat, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 50 cm, Kelas lereng 15-25%, Kemiringan lereng 10.5%, Panjang lereng 46 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Baik.



(21a)



(21b)

Gambar 21a bentang lahan unit lahan 21, 21b Profil tanah unit lahan 21.

22. Unit Lahan 22

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'15.4"LS, 119°52'28.0"BT, elevasi 1326 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah Lempung liat berdebu, Struktur Tanah Granular sedang, kedalaman efektif perakaran 50 cm, Kelas lereng 15-25%, Kemiringan lereng 19.9%, Panjang lereng 28 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



(22a)



(22b)

Gambar 22a bentang lahan unit lahan 22, 22b Profil tanah unit lahan 22.

23. Unit Lahan 23

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'03.6"LS, 119°52'56.3"BT, elevasi 1161 mdpl, jenis tanah Andic Eutrudepts, tekstur Tanah liat berdebu, Struktur Tanah Granular kasar, kedalaman efektif perakaran 65 cm, Kelas lereng 8-15%, Kemiringan lereng 31.7%, Panjang lereng 32m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



(23a)



(23b)

Gambar 23a bentang lahan unit lahan 23, **23b** Profil tanah unit lahan 23.

24. Unit Lahan 24

Lokasi Kelurahan Desa Gantarang, 5°15'07.7"LS, 119°50'08.8"BT, elevasi 645 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah liat berdebu, Struktur Tanah Granular kasar, kedalaman efektif perakaran 40 cm, Kelas lereng 8-15%, Kemiringan lereng 11.2%, Panjang lereng 73 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Baik.



(24a)

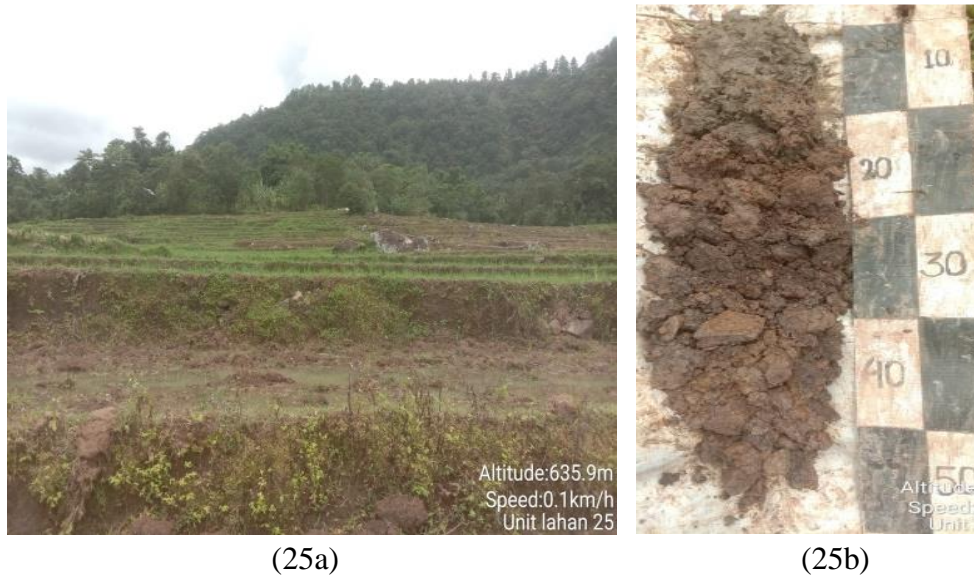


(24b)

Gambar 24a bentang lahan unit lahan 24, **24b** Profil tanah unit lahan 24.

25. Unit Lahan 25

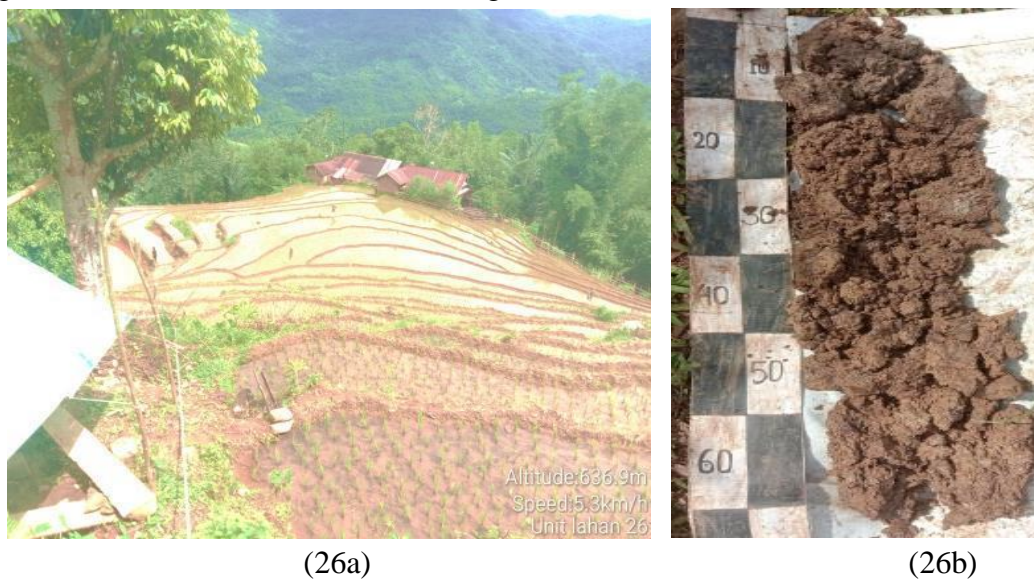
Lokasi Kelurahan Desa Gantarang, 5°15'03.9"LS, 119°50'17.8"BT, elevasi 635 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah lempung liat berdebu, Struktur Tanah Angular blocky, kedalaman efektif perakaran 45 cm, Kelas lereng 15-25%, Kemiringan lereng 19.2%, Panjang lereng 27 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi sedang.



Gambar 25a bentang lahan unit lahan 25, **25b** Profil tanah unit lahan 25.

26. Unit Lahan 26

Lokasi Kelurahan Desa Gantarang, 5°15'27.6"LS, 119°49'57.0"BT, elevasi 636 mdpl, jenis tanah Typic Eutrudepts, tekstur Tanah lempung liat berdebu, Struktur Tanah Sub angular blocky, kedalaman efektif perakaran 45 cm, Kelas lereng 15-45%, Kemiringan lereng 35.8%, Panjang lereng 48 m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



Gambar 26a bentang lahan unit lahan 26, **26b** Profil tanah unit lahan 26.

27. Unit Lahan 27

Lokasi Kelurahan Malino, 5°15'23.2"LS, 119°50'34.0"BT, elevasi 634 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah liat berdebu, Struktur Tanah Granular kasar, kedalaman efektif perakaran 40 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 46.3%, Panjang lereng 35m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi baik.



(27a)



(27b)

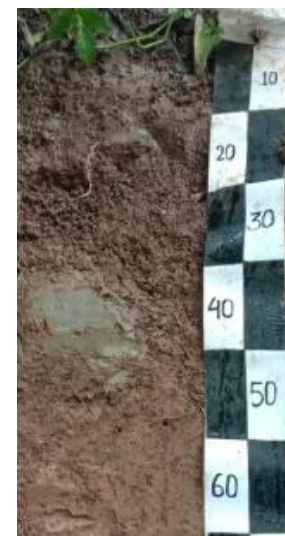
Gambar 27a bentang lahan unit lahan 27, 27b Profil tanah unit lahan 27.

28. Unit Lahan 28

Lokasi Kelurahan Malino, 5°14'20.3"LS, 119°52'48.1"BT, elevasi 1226 mdpl, jenis tanah Typic Hapludands, tekstur Tanah liat berdebu, Struktur Tanah Granular kasar, kedalaman efektif perakaran 40 cm, Kelas lereng 25-45%, Kemiringan lereng 35.8%, Panjang lereng 51m, Penggunaan Lahan sawah, Vegetasi padi, Tingkat Kerapatan vegetasi sedang, Konservasi Teras Konstruksi Sedang.



(28a)



(28b)

Gambar 28a bentang lahan unit lahan 28, 28b Profil tanah unit lahan 28.

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Gambar. Survei dan Pengamatan lapangan



Gambar. Analisis Laboratorium